

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media dalam pembelajaran khususnya media audio-visual sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah terutama membantu dalam memvisualisasikan materi yang harus disampaikan
2. Ketersediaan media pembelajaran dan alat bantu belajar yang ada di Labschool Kebayoran sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dan ketercapaian nilai sesuai KKM
3. Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran adalah suatu kesatuan yang utuh yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran sejarah
4. 3M (Materi, Media, dan Motivasi) : *Materi* adalah, bagaimana ketika guru mampu menyajikan sebuah materi/pokok bahasan dalam bentuk yang semenarik mungkin sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi efektif. *Media* adalah salah satu wadah bagi guru dalam mengemas dan menyajikan materi, dengan media guru dapat memvisualisasikan materi sehingga mudah dipahami oleh siswa. *Motivasi* adalah bagaimana guru memberikan contoh orang-orang besar siswa yang dapat memberi mereka inspirasi untuk mengubah bangsa bahkan dunia. Dengan adanya hal ini

memberikan sebuah usaha nyata dalam mewujudkan generasi bangsa yang unggul. Memberikan sebuah makna dalam pembelajaran sejarah, karena pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa.

5. Pemanfaatan media audio visual harus memperhatikan tahapan-tahapan dalam perencanaan pembelajaran yaitu; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal tersebut karena tahapan pemilihan media audio visual yang tepat untuk pembelajaran sejarah menentukan ketercapaian penyampaian materi.

Memanfaatkan media instruksional dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu solusi dimana guru dapat memberikan konsep sejarah yang divisualisasikan sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa dan tentunya akan berdampak pada ketercapaian nilai yang sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dalam pembelajaran sejarah guru tidak hanya cukup memiliki kemampuan tentang kegunaan media dan cara penggunaan media saja, namun seorang guru sejarah harus mampu membuat pembelajaran sejarah bukan hanya sebatas kejar target nilai tetapi bagaimana pelajaran sejarah memberikan sebuah makna tersendiri dalam setiap sudut perjalanan hidup manusia. Media dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu sarana penyalur pesan pengetahuan sekaligus pesan moral yang terkandung dalam pembelajaran sejarah. Melalui hal tersebut diharapkan siswa mampu memiliki kemampuan intelektualitas serta semangat nasionalisme.